

Lampiran A.5

Penelitian : Optimasi Kuat Tekan dan Daya Serap Air  
Bata Beton dengan Pemanfaatan Bottom Ash  
Pelaksana/Peneliti : Ayu Agung P (0815011043)  
Tempat Penelitian : Laboratorium Bahan Bangunan Teknik Sipil  
Universitas Lampung



---

---

**HASIL PEMERIKSAAN KADAR LUMPUR DAN KADAR ORGANIK**  
**AGREGAT HALUS (PASIR)**

---

---

1. Kadar Lumpur

a. Benda Uji 1 :

$$\begin{aligned}\text{Berat pasir (Wd1)} &= 500\text{gr} \\ \text{Berat pasir (Wd2)} &= 495 \text{ gr} \\ \text{Kadar Lumpur} &= \frac{\text{Wd 1} - \text{Wd 2}}{\text{Wd 1}} \times 100 \% \\ &= \frac{500 - 495}{500} \times 100 \% \\ &= 1,0 \%\end{aligned}$$

b. Benda Uji 2 :

$$\begin{aligned}\text{Berat pasir (Wd1)} &= 500\text{gr} \\ \text{Berat pasir (Wd2)} &= 493 \text{ gr} \\ \text{Kadar Lumpur} &= \frac{\text{Wd 1} - \text{Wd 2}}{\text{Wd 1}} \times 100 \% \\ &= \frac{500 - 493}{500} \times 100 \% \\ &= 1,4 \%\end{aligned}$$

2. Pemeriksaan kadar organik

Pemeriksaan kandungan zat organik memberikan hasil warna tampak lebih muda daripada warna standar. Menurut SII. 0052-80 hasil pemeriksaan kadar organik, warna tidak boleh lebih tua dari warna standar.

Kesimpulan: Agregat tersebut memenuhi syarat untuk bahan penyusun beton.